

PENGARUH KETERIMAAN APLIKASI PENDAFTARAN ONLINE TERHADAP JUMLAH PENDAFTAR DI SEKOLAH DASAR NEGERI JAKARTA

Yahdi Kusnadi¹⁾, Mutoharoh²⁾

¹⁾Program Studi Komputerisasi Akuntansi
AMIK BSI JAKARTA
Jl. RS. Fatmawati No. 24 Jakarta Selatan
yahdi.ydk@bsi.ac.id

²⁾Program Studi Sistem Informasi
STMIK NUSA MANDIRI JAKARTA
Jl. Kramat Raya No 18, Jakarta Pusat
zaara.affandi@yahoo.co.id

ABSTRACT

New Student Registration Information System created to convey information about public elementary school to the public via the internet. In addition to prospective students who will enroll in elementary school can enable them to register online. But there are still many parents who do not understand the registration procedures online, and not optimal dissemination of the online registration in the community. To solve this problem the authors conducted research into elementary schools to obtain accurate data by using the method of observation, interviews and transmit kuesoner (questionnaire data). After all the data is collected penuhi perform data processing using SPSS 17.0 software so that the results of this study can conclude that with their students online registration affect the number of applicants. With the results of analysis of variance to regression = 163.333 with a significance of $0.000 < 0.05$. So it can be decided that the research hypothesis (H_a) which states "There is the influence of online registration of the number of applicants in a public elementary school jakarta", accepted.

Key words: Scientific Research, Admission System, Online Registration.

I. PENDAHULUAN

Pendaftaran secara online di pandang sebagai sarana yang dapat memudahkan para orang tua calon siswa dan di samping itu sangat menghemat waktu dan biaya bagi para orang tua calon siswa yang tidak sempat datang ke sekolah, akan tetapi ada beberapa orang tua calon siswa yang masih belum memahami prosedur pendaftaran secara *online*.

Berdasarkan masalah uraian tersebut diatas, maka dapat dikemukakan beberapa permasalahan yang perlu diangkat dalam riset ini yakni: (1) Bagaimana *implementasi* (pelaksanaan) kebijakan pemerintah terhadap Sistem Penerimaan Siswa baru (PSB) dengan melalui media online di Wilayah Provinsi Jawa Timur. (2) Bagaimana dampak pelaksanaan kebijakan tersebut terhadap sistem PSB melalui media online tersebut, dan (3) Bagaimana ketersediaan infrastruktur dan Sumber Daya Manusia (SDM) yang ada dalam menunjang kebijakan pemerintah terhadap sistem PSB

melalui media online tersebut tahun 2011 di Provinsi Jawa Timur.

II. KAJIAN LITERATUR

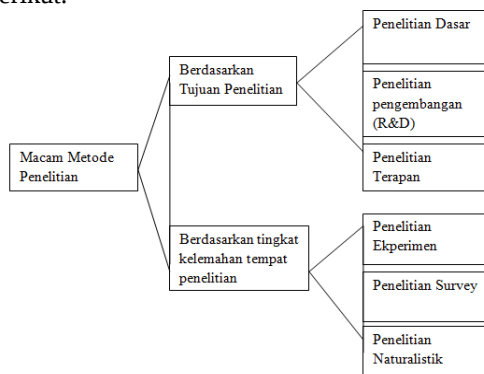
Menurut Ridwan (2007:1) penelitian ialah suatu cara ilmiah untuk memecahkan suatu masalah dan untuk menembus batas-batas ketidak tahuan manusia. Kegiatan penelitian dengan mengumpulkan dan memproses fakta-fakta yang ada sehingga fakta tersebut dapat dikomunikasikan oleh peneliti dan hasil-hasilnya dapat dinikmati serta digunakan untuk kepentingan manusia.

A. Pengertian metode penelitian

Menurut Sugiyono (2009:2) Metode penelitian pada dasarnya merupakan cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu. Berdasarkan hal tersebut terdapat empat kata kunci yang perlu diperhatikan yaitu, cara ilmiah, data, tujuan, dan kegunaan.

B. Jenis-jenis Metode Penelitian

Menurut Sugiyono (2007:4) Jenis-jenis metode penelitian dapat dikalsifikasikan berdasarkan, tujuan, dan tingkat kealamiahn (*natural setting*) objek yang diteliti. Berdasarkan tujuan, metode penelitian dapat diklasifikasikan menjadi penelitian dasar (*basic research*), penelitian terapan (*applied research*) dan penelitian pengembangan (*research and development*). Selanjutnya berdasarkan tingkat kealamiahn, metode penelitian dapat dikelompokkan menjadi metode penelitian eksperimen, survey dan naturalistik. Hal ini dapat digambarkan seperti gambar II.1 berikut.



Sumber Sugiyono (2009:5)

Gambar 1. Macam-macam Metode Penelitian

Menurut Dollah (2012 : 132) Dengan melihat betapa besar peran dari TIK tersebut, maka pemerintah Provinsi Jawa Timur menempuh suatu kebijakan dan mencoba mengantisifasi pemanfaatan TIK khususnya dalam sistem penerimaan siswa baru melalui media online yakni internet. Secara nyata, tertuang dalam SK Kepla Dinas Pendidikan Nasional Provinsi Jawa Timur Nomor: 420/2753/103.2/2010, tanggal 3 mei 2010, tentang Pedoman Pelaksanaan Peserta Didik pada Taman Kanak-kanak, dan Sekolah di Provinsi Jawa Timur Tahun Pelajaran 2010/2011, sebagai dasar pelaksanaan sistem PSB melalui media *online*.

C. Model Penerimaan Teknologi

Model Penerimaan Teknologi atau *Technology Acceptance Model* (TAM) digunakan untuk menjelaskan penerimaan individual terhadap penggunaan sistem teknologi informasi. Model ini dikenalkan oleh Davis (1986) ini merupakan model yang paling banyak digunakan dalam penelitian sistem informasi karena menghasilkan validitas yang baik.

Menurut Chau dalam Jogiyanto (2007:169) Memodifikasi TAM untuk

membedakan antara kegunaan persepsian jangka pendek (*perceived near-term usefulness*). Peneliti ini tidak menggunakan konstruk sikap (*attitude*) di modelnya. Model TAM tanpa konstruk sikap (*attitude*) ini banyak juga digunakan oleh penelitian-penelitian selanjutnya. Penelitian ini mendukung hasil TAM pada umumnya yaitu minat individu dalam menggunakan sistem (*intention to use*) ditentukan oleh kegunaan persepsian (*perceived usefulness*) bukan oleh kemudahan pengguna persepsian (*perceived ease of use*). Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa konstruk kemudahan penggunaan persepsian (*perceived ease of use*) tidak signifikan mempengaruhi minat untuk menggunakan sistem (*intention to use*), tetapi signifikan mempengaruhi kegunaan persepsian jangka pendek (*perceived near-term usefulness*).

Menurut Jogiyanto (2007:197) Variabel utama di TAM adalah minat (*intention*) yang dimodelkan mempengaruhi perilaku (*behavior*). Minat (*intention*) dipengaruhi oleh dua variabel utama di model TAM, yaitu kegunaan persepsian (*perceived usefulness*) dan kemudahan penggunaan persepsian (*perceived ease of use*).

Kegunaan presepsian (*perceived usefulness*) juga mempengaruhi kemudahan penggunaan presepsian (*perceived ease of use*) tetapi tidak sebaliknya. Pemakai sistem akan menggunakan sistem jika sistem bermanfaat baik sistem itu mudah digunakan atau tidak mudah digunakan. Sistem yang sulit digunakan akan tetap digunakan jika pemakai merasa bahwa sistem masih berguna.

D. Pengertian metode penelitian kuantitatif dan kualitatif

Menurut Sugiyono (2007:8) Metode penelitian kualitatif sering disebut metode penelitian naturalistik karena penelitiannya dilakukan pada kondisi yang alamiah (*natural setting*) disebut juga metode etnographi, karena pada awalnya metode ini lebih banyak digunakan untuk penelitian bidang antropologi budaya disebut metode kualitatif, karena data yang terkumpul dan analisisnya lebih bersifat kualitataif.

Menurut Sugiyono (2007:9) Metode penelitian kualitatif adalah metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat postpositivisme, digunakan untuk meneliti pada kondisi objek yang alamiah, (sebagai lawannya adalah eksperimen) dimana peneliti adalah sebagai instrumen kunci, teknik pengumpulan data dilakukan secara triagulasi (gabungan), analisis data bersifat

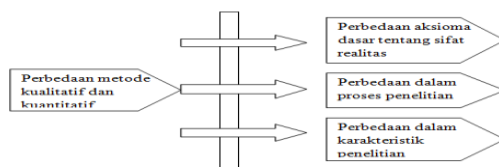
induktif/kualitatif, dan hasil penelitian kualitatif lebih menekankan makna dari pada generalisasi.

E. Pengertian Penelitian Kualitatif

Menurut Jonker dkk (2011:71) penelitian kualitatif adalah penelitian di mana peneliti membuat suatu usaha untuk memahami suatu realitas organisasi tertentu dan fenomena yang terjadi dari perspektif semua pihak yang terlibat.

F. Perbedaan Penelitian Kualitatif dan Kuantitatif

Menurut Sugiyono (2007:9) Untuk memahami penelitian kuantitatif dan kualitatif secara lebih mendalam, maka harus diketahui perbedaannya. Perbedaan antara metode kualitatif dengan kuantitatif meliputi tiga hal, yaitu perbedaan tentang aksioma, proses penelitian, dan karakteristik penelitian itu sendiri.

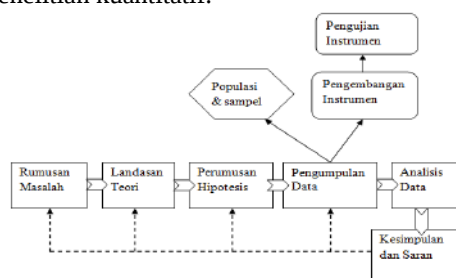


Sumber Sugiyono (2007:9)

Gambar 2. Perbedaan Penelitian Kualitatif dan Kuantitatif

G. Proses Penelitian Kualitatif

Proses penelitian kualitatif pada gambar II.3 berikut ini dikembangkan dari proses penelitian kuantitatif.



Sumber Sugiyono (2007:30)

Gambar 3. Komponen dan Proses Penelitian Kuantitatif

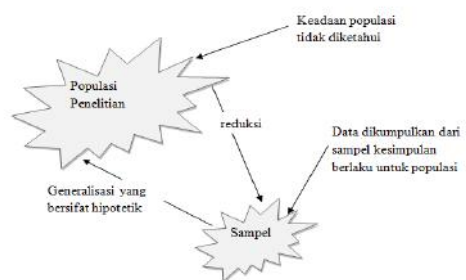
H. Hipotesis

Menurut Sugiyono (2007:64) Hipotesis merupakan jawaban sementara terhadap rumusan masalah penelitian, dimana rumusan masalah peneliti telah dinyatakan dalam bentuk kalimat pertanyaan. Dikatakan sementara, karena jawaban yang diberikan baru didasarkan pada teori yang relevan, belum didasarkan pada fakta-fakta empiris yang diperoleh melalui

pengumpulan data. Jadi hipotesis juga dapat dinyatakan sebagai jawaban teoritis terhadap rumusan masalah penelitian, belum jawaban yang empirik.

Terdapat dua macam hipotesis penelitian yaitu hipotesis kerja dan hipotesis nol. Hipotesis kerja dinyatakan dalam kalimat positif dan hipotesis nol dinyatakan dengan kalimat negatif.

Dalam statistik juga terdapat dua macam hipotesis yaitu hipotesis kerja dan hipotesis alternatif (hipotesis alternatif tidak sama dengan hipotesis kerja). dalam kegiatan penelitian, yang diuji terlebih dahulu adalah hipotesis penelitian terutama pada hipotesis kerjanya. Bila penelitian akan membuktikan apakah hasil pengujian hipotesis itu signifikansi atau tidak, maka diperlukan hipotesis statistik. Teknik statistik yang digunakan untuk menguji hipotesis ini adalah statistik inferensial. Statistik yang bekerja dengan data populasi adalah statistik deskriptif.



Sumber Sugiyono (2007:66)

Gambar 4. Penelitian bekerja dengan data sampel

Dalam hipotesis statistik, yang diuji adalah hipotesis nol, hipotesis yang menyatakan tidak ada perbedaan antara data sampel, dan data populasi. Yang diuji hipotesis nol karena peneliti berharap tidak ada perbedaan antara sampel dan populasi atau statistik dan parameter. Parameter adalah ukuran-ukuran yang berkenaan dengan populasi, atau statistik disini diartikan sebagai ukuran-ukuran yang berkenaan dengan sampel.

I. Bentuk-bentuk Hipotesis

Menurut Sugiyono (2007:66) Bentuk-bentuk hipotesis peneliti sangat terkait dengan rumusan masalah penelitian. bila dilihat dari tingkat eksplanasinya, maka bentuk rumusan masalah peneliti ada tiga yaitu: rumusan masalah *deskriptif* (variabel mandiri), *komparatif* (perbandingan) dan *assosiatif* (hubungan). Oleh karena itu, maka bentuk hipotesis penelitian juga ada tiga yaitu hipotesis *deskriptif*, *komparatif*, dan *assosiatif*/hubungan.

Hipotesis *deskriptif* adalah jawaban sementara terhadap rumusan masalah *deskriptif*. Hipotesis *komparatif* merupakan jawaban sementara terhadap masalah *komparatif*, dan hipotesis *assosiatif* adalah merupakan jawaban sementara terhadap masalah *assosiatif*/hubungan.

J. Populasi dan Sampel

1. Populasi

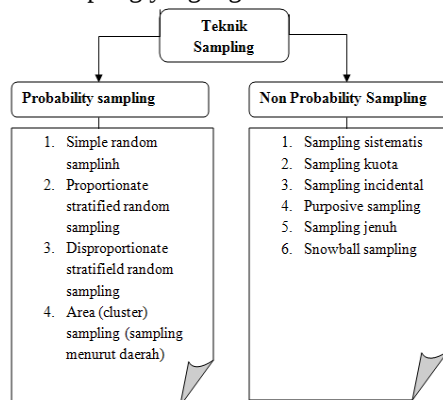
Menurut Sugiyono (2007:80) Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas: objek/subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya.

2. Sampel

Menurut Sugiyono (2007:81) Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut.

3. Teknik Sampling

Menurut Sugiyono (2007:81) Teknik sampling adalah merupakan teknik pengambilan sampel. Untuk menentukan sampel yang akan digunakan dalam penelitian, terdapat berbagai teknik sampling yang digunakan.



Sumber Sugiyono (2007:81)

Gambar 5. Macam-macam Teknik Sampling

Dari gambar tersebut terlihat bahwa, teknik sampling pada dasarnya dapat dikelompokkan menjadi dua yaitu *probability sampling* dan *nonprobability sampling*. *Probability sampling* meliputi, *simple random*, dan *area random*. *Non-probability sampling* sampai meliputi, *sampling sistematis*, *sampling kuota*, *sampling aksidental*, *purposive sampling*, *sampling jenuh*, dan *snowball sampling*.

Menurut Sugiyono (2007:84) *Nonprobability Sampling* adalah teknik pengambilan sampel yang tidak memberi peluang/kesempatan sama bagi setiap unsur atau anggota populasi untuk dipilih menjadi

sampel. Teknik sampel ini meliputi, *sampling sistematis*, *kuota*, *aksidental*, *purposive*, *jenuh*, *snowball*.

K. Teknik Pengumpulan Data

Menurut Sugiyono (2007:137)

Pengumpulan data dapat dilakukan dalam berbagai *setting*, berbagai sumber, dan berbagai cara.

Menurut Ridwan (2007:24) metode pengumpulan data ialah teknik atau cara-cara yang dapat digunakan oleh peneliti untuk mengumpulkan data. Metode (cara atau teknik) menunjuk suatu kata yang *abstrak* dan tidak diwujudkan dalam benda, tetapi hanya dapat dilihat penggunaannya melalui: angket, wawancara, pengamatan, uji (*test*), dokumentasi, dan lainnya. Peneliti dapat menggunakan salah satu atau gabungan tergantung masalah yang dihadapi.

L. Analisis Data

Menurut Sugiyono (2007:147) Dalam penelitian kualitatif, analisis data merupakan kegiatan setelah data dari seluruh responden atau sumber data lain terkumpul. Kegiatan dalam analisis data adalah: mengelompokkan data berdasarkan variabel yang diteliti, melakukan perhitungan untuk menjawab rumusan masalah, dan melakukan perhitungan untuk menguji hipotesis yang telah diajukan.

Untuk penelitian yang tidak merumuskan hipotesis, langkah terakhir tidak dilakukan.

1. Statistik Deskriptif dan Inferensial

Menurut Sugiyono (2007:147) Statistik deskriptif adalah statistik yang digunakan untuk menganalisis data dengan mendeskripsikannya atau menggambarkan data yang telah terkumpul sebagai mana adanya tanpa bermaksud membuat kesimpulan yang berlaku untuk umum atau generalisasi.

Menurut Sugiyono (2007:148) Statistik Inferensial, (sering juga disebut statistik induktif atau statistik probabilitas), adalah teknik statistik yang digunakan untuk menganalisis data sampel dan hasilnya diberlakukan untuk populasi.

2. Analisis Deskriptif Statistik

Menurut Priyanto (2012:25) Analisis Deskriptif digunakan untuk menggambarkan statistik data, seperti mean, sum, standar deviasi, variance, range, serta untuk mengukur distribusi data dengan skwenwss dan kurtosis.

M. Program SPSS

Menurut Priyanto (2012:1) SPSS (*Statistical Package for the Social Sciences*) dapat didefinisikan sebagai sebuah program pengolah data statistik yang digunakan untuk meneliti ilmu-ilmu sosial. Seiring perkembangan waktu dan makin populernya program SPSS, maka banyak bidang keilmuan yang memanfaatkannya. Bidang ilmu yang sering menggunakan SPSS adalah penelitian-penelitian dibidang astronomi, biologi, pertanian, ekonomi, bisnis, industri, psikologi, kedokteran, pemerintahan, dan sebagainya. Karena hal tersebut, maka kepanjangan SPSS berubah menjadi *Statistical Product and Service Solution*.

PENELITIAN TERKAIT

Menurut Sulistianingsih dkk (2012:1) SMK PGRI Donorojo merupakan salah satu sekolah yang berada di Desa Belah, Kecamatan Donorojo, Kabupaten Pacitan. Setiap tahunnya SMK PGRI Donorojo melaksanakan penerimaan siswa baru, pengolahan data penerimaan siswa baru pada SMK PGRI Donorojo saat ini masih dilakukan secara konvensional yaitu calon siswa baru harus datang langsung ke sekolah untuk melakukan pendaftaran. Data pendaftar dicatat pada buku-buku besar kemudian disimpan pada rak-rak buku, proses rekap juga masih dilakukan secara manual sehingga sering terjadinya kesalahan data serta memerlukan waktu yang sangat lama.

Menurut Rahayu dkk (2012:1) Pertimbangan orang tua tentang sekolah yang mereka pilih untuk anaknya, menurut Pauline dalam artikel psikologinya, Harapan agar anak memperoleh masa depan yang cerah, tentulah wajar bagi setiap orang tua. Hanya saja kewajaran ini seringkali berkembang menjadi masalah ketika orang tua menghadapi dilema-dilema tertentu dalam mengarahkan anak untuk mengambil pilihan terbaik bagi dirinya. Pilihan ini termasuk pilihan tentang lembaga yang paling sesuai untuk pendidikan anak, untuk jenjang pendidikan menengah, setidaknya-tidaknya orang tua dihadapkan kepada pilihan, apakah akan dimasukan ke SMA mana yang dapat mewujudkan cita-cita orang tua untuk membina anaknya menjadi anak yang diharapkan mereka.

Menurut Kholifah Umi dan Indah Uly Wardati (2014:50) Berdasarkan penelitian yang dilakukan pada SMK Negeri 1 Sudimoro menemukan bagian permasalahan yaitu

kesulitan dalam mengolah data penerimaan peserta didik baru, pengolahan data tersebut masih menggunakan sistem konvensional selain itu kesulitan jika sewaktu-waktu membutuhkan laporan tentang data pendaftaran peserta didik baru tersebut karena harus mencari dalam pembukuan atau meminta kepada petugas administrasi untuk merekap dan mengolah data tersebut menggunakan Ms. Excel, kurangnya tenaga/panitia PBDB sedangkan antrian calon pendaftar yang harus berjejeran, dan pencarian data calon siswa yang telah terdaftar membutuhkan waktu yang tidak singkat.

TINJAUAN ORGANISASI/OBJEK PENELITIAN

Dalam pembuatan skripsi ini, penulis mengambil data dari tiga Sekolah Dasar Negeri di Jakarta Selatan antara lain:

1. SDN Ragunan 01 Pagi, Jakarta Selatan

Pada tahun 1952 berdirilah Sekolah Dasar Negeri Ragunan 01 Pagi, yang Berlokasi di Jl. Taman Margasatwa Ragunan, kec. Pasar Minggu, Jakarta Selatan. Sekolah ini berdiri atas nama Pemda DKI, tanah hibah dari Dinas Pertanian, SDN Ragunan 01 Pagi dipimpin oleh Masduki, S.Pd dan mempunyai 13 guru, tahun 2007 sekolah dasar negeri ragunan meraih rangking peringkat 18 sebagai sekolah berprestasi untuk wilayah jakarta selatan. Adapun visi dan misi sekolah dasar negeri ragunan 01 pagi antara lain:

Visi: Prestasi yang gemilang dan memiliki kepribadian yang mulia.

Misi:

1. Menumbuhkan insan sekolah yang beriman dan bertaqwa.
2. Mewujudkan insan sekolah yang memiliki prestasi belajar yang baik.
3. Menumbuhkan insan sekolah yang berilmu pengetahuan yang bertanggung jawab.

2. SDN Ragunan 05 Pagi, Jakarta Selatan

Sebagai langkah kongkrit pertama SDN Ragunan 05 Pagi mewujudkan sekolah unggul berkualitas berdasarkan IMTAQ. Berdiri pada tahun 1979 yang Berlokasi di Jl. Warung Jati Barat, Ragunan RT. 002/01 Kec.Pasar Minggu, Jakarta Selatan. Luas tanah 1.800 m², bangunan 8.30. Pendiri SDN Ragunan 05 pagi adalah Pemda DKI yaitu tanah hibah dari Dinas Pertanian. SDN Ragunan 05 pagi di pimpin oleh Hj. Purwati, S.pd sebagai kepala sekolah sekarang dan beberapa rekan guru yang mengajar. SDN R agunan 05 Pagi memiliki 9 ruang kelas. Sekolah dasar negeri ragunan 05

pagi sangat menjunjung tinggi visi dan misi antara lain:

Visi: Sekolah Unggul Berkualitas Berdasarkan IMTAQ

Misi:

1. Mewujudkan siswa berbudi luhur dengan aktifitas mulia.
2. terwujudnya nilai keagamaan dalam perilaku setiap hari.
3. melatih siswa memiliki pengetahuan terapan.
4. menumbuh kembangkan bakat siswa.

SDN Ragunan 07 pagi, Jakarta Selatan Tahun 1982 berdirilah Sekolah Dasar Negeri Ragunan 07 Pagi yang Berlokasi di Jl. Syaridin No. 15 Rt 006/09, Kp. Bedungan, Kec. Ragunan, Pasar Minggu, Jakarta Selatan. Status tanah milik warga jakarta dan tanah tersebut dibeli oleh kementrian pertanian, lalu pihak kementrian pertanian menghibahkan tanah tersebut untuk dibangun sebagai sarana dan prasarana pendidikan, pendiri sekolah tersebut atas nama Pemda DKI. SDN Ragunan 07 Pagi dipimpin oleh Margini Rahayu, M.Pd yang menjabat sebagai kepala sekolah dan beberapa staff guru yang mengajar. Adapun visi dan misi SDN Ragunan 07 Pagi antara lain:

Visi: Terciptanya siswa yang berprestasi dan berbudi luhur sesuai ajaran agama.

Misi:

1. Menanamkan keyakinan/aqidah melalui pengalaman ajaran agama
2. Mengoptimalkan proses pembelajaran dan bimbingan
3. Mengembangkan pengetahuan di bidang IPTEK, BAHASA, OLAHRAGA, DAN SENI BUDAYA sesuai dengan bakat minat dan potensi siswa
4. Menjalani kerjasama yang harmonis antara warga sekolah dan lingkungan

III. METODE PENELITIAN

A. Variabel Penelitian

Menurut Sugiyono (2007:38) Variabel Penelitian pada dasarnya adalah segala sesuatu yang berbentuk apa saja yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari sehingga diperoleh informasi tentang hal tersebut, kemudian ditarik kesimpulannya.

Variabel dalam penelitian ini dibedakan menjadi dua kategori utama yaitu variabel terkait (dependen) dan variabel bebas (independen). Variabel bebas merupakan variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel dependen (terkait). Oleh sebab itu variabel terkait menjadi indikator keberhasilan variabel bebas.

Dalam penelitian ini terdapat dua variabel yaitu:

1. Kegiatan pendaftaran *online* sebagai variabel bebas (X)
2. Jumlah pendaftar sebagai variabel terkait (Y)

B. Paradigma Penelitian

Menurut Sugiyono (2007:42) paradigma penelitian dalam hal ini diartikan sebagai pola pikir yang menunjukkan hubungan antara variabel yang diteliti yang sekaligus mencerminkan jenis dan jumlah rumusan masalah yang perlu dijawab melalui penelitian, teori yang digunakan untuk merumuskan hipotesis, jenis dan jumlah hipotesis, dan teknik analisis statistik yang akan digunakan.

Instrumen Penelitian

Menurut Sugiyono (2007:222) peneliti kualitatif sebagai *human instrumen*, berfungsi menetapkan fokus penelitian, memilih informan sebagai sumber data, melakukan pengumpulan data, menilai kualitas data, menafsirkan data dan membuat kesimpulan atas temuannya.

Untuk menguji hipotesis, sangat diperlukan data yang benar dan akurat. Hasil pengujian hipotesis bergantung pada kebenaran dan ketepatan data yang diperoleh bergantung kepada alat pengumpul data yang digunakan (instrumen) serta sumber data.

Dalam penelitian ini digunakan uji coba angket yang diharapkan sebagai alat ukur penelitian yang digunakan untuk mencapai kebenaran atau mendekati kebenaran. Sehingga dari anget inilah diharapkan data utama yang berhubungan dengan masalah penelitian dapat terpecahkan.

Teknik pengumpulan data instrumen pada penelitian ini akan menggunakan *skala Likert*. Dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. *Skala Likert* memiliki tingkat reabilitas tinggi dalam menggururkan manusia berdasarkan intensitas sikap tertentu.
2. *Skala Likert* sangat lues dan fleksibel dari pada teknik pengukuran lainnya. Seperti yang dikutip sugiyono dari buku yang ditulis S. Nasution (1987).

Dalam menjawab *skala Likert* ini, responden hanya memberi tanda *checklist* atau tanda silang pada kemungkinan skala yang dipilih sesuai dengan pertanyaan.

Selanjutnya angket yang sudah diisi oleh responden perlu dilakukan penyekoran. Untuk pemberian skor pada *skala Likert* berarah positif dan negatif. Sedangkan untuk skala negatif, kemungkinan sekor tersebut

menjadi sebaliknya tergantung kepada arah pertanyaan yang diberikan.

Tabel 1
Bobot Penilaian Skala Likert

Pertanyaan	Bobot Penilaian				
	Sangat Setuju (SS)	Setuju (ST)	Netral (N)	Tidak Setuju (TS)	Sangat tidak setuju (STS)
Positif	5	4	3	2	1
Negatif	1	2	3	4	5

Sumber Sugiyono (2007:94)

A. Kisi-kisi Instrumen

Setelah menentukan jenis instrumen, langkah selanjutnya adalah menyusun pertanyaan-pertanyaan. Penyusunan pertanyaan diawali dengan membuat kisi-kisi instrumen. Kisi-kisi instrumen memuat berbagai aspek yang diungkap bersumber dari masalah penelitian yang merujuk pada teori-teori pendukung seperti fenomena maupun gejala yang terjadi.

B. Uji Coba Instrumen Penelitian

Pada uji coba instrumen ini, yang diuji cobakan adalah mengenai validitas dan realibilitasnya. Hal ini sesuai dengan yang dikemukakan oleh Sugiyono (2007:102) bahwa, Instrumen-instrumen yang digunakan untuk mengukur variabel telah teruji validitas dan realibilitasnya.

Secara rinci penjabaran uji validitas dan reabilitas instrumen penelitian adalah sebagai berikut:

1. Uji Validitas

Uji validitas dalam angket penelitian dilakukan untuk mengetahui valid atau tidaknya item instrumen penelitian. Validitas item ini di tentukan dengan rumus *korelasi product moment* melalui uji t yaitu jika $t_{hitung} > t_{tabel}$ maka $dk = n - 2$ maka butir soal dinyatakan valid dan jika sebaliknya maka butir soal tidak signifikan atau tidak valid. Pada perhitungan validitas penelitian ini penulis menggunakan bantuan *software* SPSS versi 17.0.

Validitas berkenaan dengan ketepatan alat ukur atau angket, dalam penelitian ini item-item pernyataan terlebih dahulu dihitung korelasinya dengan rumus yang dikemukakan oleh Pearson atau lebih dikenal dengan rumus Pearson Product Moment (r_{hitung}), sebagai berikut:

A. Rumus Korelasi Product Moment

$$r_{hitung} = \frac{n \sum x_i y_i - (\sum x_i)(\sum y_i)}{\sqrt{\{n \sum x_i^2 - (\sum x_i)^2\} \{n \sum y_i^2 - (\sum y_i)^2\}}}$$

Suber Sugiyono (2009:183)

Dimana:

r_{xy} = Koefisien Korelasi
 $\sum x_i$ = Jumlah X total
 $\sum y_i$ = Jumlah Y total
 n = Jumlah responden
 $\sum xy$ = Hasil perkalian X dan Y Setiap Resonden

$(\sum x_i)^2$ = Kuadrat skor X total

$(\sum y_i)^2$ = Kuadrat Skor Y total

Setelah harga r diperoleh, kemudian disubsitusikan kedalam rumusan uji-t tanpa menggunakan tabel:

B. Rumus Uji-t

$$t_{hitung} = \frac{r \sqrt{n - 2}}{\sqrt{1 - r^2}}$$

Sumber Sugiyono (2009:184)

Dimana:

t_{hitung} = nilai t_{hitung}
 r = koefisien korelasi hasil t_{hitung}
 n = jumlah responden

Distribusi (Tabel t) untuk $\alpha = 0,05$ dan derajat kebebasan ($dk = n - 2$).

Maka taraf signifikan atau tidaknya dapat diketahui dengan syarat:

Jika $r_{xy} > t_{hitung}$ berarti indikator tersebut signifikan.

Jika $r_{xy} < t_{hitung}$ berarti indikator tersebut tidak signifikan.

Apabila telah memenuhi syarat signifikan, maka indikator pernyataan yang diuji dapat dinyatakan valid .

Uji validitas instrumen penelitian ini dilakukan pada insrumen uji coba variabel X (pendaftar online) dan pada instruen uji coba variabel Y (jumlah pendaftar). Pada penguji validitas angket uji coba, penulis menggunakan sistem perhitungan dengan menggunakan *software* SPSS versi 17.0.

Setelah dilakukan analis, maka didapatkan:

- Pada angket uji coba variabel X yang berisi 12 indikator dan 12 indikator tersebut diperoleh kesimpulan bahwa alat ukur instrumen dinyatakan valid karena hasil masing-masing $r_{hitung} > r_{tabel}$.
- Pada angket uji coba variabel Y yang berisi 3 indikator dan 3 indikator tersebut diperoleh kesimpulan bahwa alat ukur instrumen dinyatakan valid karena hasil masing-masing $r_{hitung} > r_{tabel}$.

2. Uji Reliabilitas

Reliabilitas alat ukur adalah ketetapan alat ukur tersebut dalam mengukur apa yang hendak diukur, artinya kapanpun alat ukur tersebut digunakan akan memberikan hasil ukur yang sama.

Untuk menguji reliabilitas alat ukur atau angket, dalam penelitian ini menggunakan Test-retest, yaitu instrumen penelitian yang reliabilitasnya diuji dengan test-retest dilakukan dengan cara mencobakan instrumen beberapa kali pada responden. Reliabilitas diukur dari koefisien korelasi antara percobaan pertama dengan yang berikutnya. Bila koefisien korelasi positif dan signifikan maka instrumen tersebut sudah dinyatakan reliabel (Sugiyono, 2007:130).

Metode Pengumpulan Data, Populasi, dan Sampel Penelitian

A. Metode Pengumpulan Data

Untuk melakukan penelitian dan memperoleh data, maka perlu ditentukan teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah dengan membagikan *kuesioner* (angket) ke guru dan orang tua murid sekolah dasar negeri.

Angket atau *kuesioner* merupakan teknik pengumpulan data yang digunakan peneliti untuk dapat mengungkapkan data dari variabel X dan Y. Teknik ini merupakan sejumlah pernyataan tertulis yang digunakan untuk mendapatkan informasi dari responden, dalam arti laporan tentang pendapat dari hal-hal yang di ketahuinya. Angket dibuat berdasarkan kisi-kisi instrumen penelitian yang telah ditetapkan. Jenis angket yang digunakan dalam penelitian ini adalah angket tertutup, dalam arti alternatif jawaban sudah tersedia, dimana responden hanya memilih jawaban yang sudah disediakan.

B. Populasi

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terjadi dari objek atau subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari kemudian ditarik kesimpulannya, Sugiyono (2007:80). Jumlah populasi secara keseluruhan adalah 150 responden dari sekolah dasar negeri yang terdiri dari SDN Ragunan 01 Pagi, SDN Ragunan 05 Pagi, dan SDN Ragunan 07 Pagi.

C. Sampel Penelitian

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Apa yang dipelajari dari sampel itu, kesimpulannya akan dapat diberlakukan untuk populasi. Untuk itu sampel yang diambil dari populasi harus benar dan tepat. Teknik sampling yang digunakan dalam penelitian ini termasuk kedalam teknik *Probability*

Sampling, dimana tiap anggota populasi memiliki kesempatan yang sama untuk dipilih menjadi anggota sampel penelitian. sedangkan metode pemilihan sampel yang digunakan ialah *Propotionate Stratified Random Sampling*, yaitu metode yang digunakan bila populasi memiliki unsur yang tidak homogen dan berstrata secara proposional, Sugiyono (2007:82). Dan peneliti ini menggunakan metode tersebut untuk pemilihan sampel karena unsur populasi pada penelitian memiliki strata, yaitu terdiri dari SDN Ragunan 01 Pagi, SDN Ragunan 05 Pagi, dan SDN Ragunan 07 Pagi.

Metode Analisis Data

Setelah peneliti melakukan penelitian di lapangan dan mengumpulkan data-data, maka langkah selanjutnya yang dilakukan peneliti adalah melakukan analisis data. Analisis data harus dilakukan dengan hati-hati guna menjawab secara tepat rumusan masalah penelitian serta menguji hipotesis yang diajukan di dalam penelitian ini.

Secara garis besar analisis data meliputi langkah-langkah sebagai berikut:

- a. Menghitung, memeriksa, kelengkapan dari beberapa angket yang dilakukan oleh responden.
- b. Memberikan bobot nilai untuk jawaban angket, yaitu nilai 5 sampai dengan 1 untuk item positif dan sebaliknya untuk item negatif.
- c. Menyusun nilai dan menghitung skor angket.
- d. Menghitung skor yang diperoleh dari tiap responden.
- e. Mengolah data dengan uji statistik.
- f. Menguji hipotesis berdasarkan jenis hasil pengolahan data.

1. Uji Hipotesis

Uji hipotesis dilakukan dengan tujuan untuk mengetahui apakah terdapat hubungan yang cukup jelas antara variabel bebas dan variabel terkait, yang pada akhirnya akan diambil suatu kesimpulan penerimaan atau penolakan dari pada hipotesis yang telah dirumuskan.

Adapun teknik analisis data menurut Sugiyono (2007:147) statistik deskriptif adalah statistik yang digunakan untuk menganalisis data dengan cara mendeskripsikan atau menggambarkan data yang telah terkumpul sebagaimana adanya tanpa bermaksud membuat kesimpulan yang berlaku untuk umum atau generalisasi.

Sedangkan untuk pengujian hipotesis menggunakan hipotesis asosiatif (hubungan). Menurut Sugiyono (2007:182) hipotesis asosiatif diuji dengan teknik korelasi, yaitu korelasi *Pearson Product Moment*. Pengujian hipotesis dilakukan untuk memperoleh gambaran ada tidaknya hubungan antara variabel X (pengaruh pendaftaran online) terhadap Y (jumlah pendaftar).

Adapun pedoman untuk memberikan interpretasi koefisien korelasi yaitu sebagai berikut:

Tabel 2. Koefisien Korelasi

Interval koefisien	Tingkat Hubungan
0,00 – 0,199	Sangat Rendah
0,20 – 0,399	Rendah
0,40 – 0,599	Sedang
0,60 – 0,799	Kuat
0,80 – 1,000	Sangat Kuat

Sumber: (Sugiyono 2007:184)

IV. PEMBAHASAN

Setelah data-data yang penulis kumpulkan lengkap, maka selanjutnya penulis mengadakan analisis kuantitatif. Analisis kuantitatif dilakukan dengan cara mendeskripsikan setiap butir pertanyaan yang bertujuan untuk memperoleh gambaran mengenai variabel-variabel yang diteliti, analisis kuantitatif atau sering disebut dengan analisis data statistik. Untuk mengetahui ada atau tidaknya pengaruh pendaftaran *online* (X) terhadap jumlah pendaftar (Y), maka data-data yang telah diperoleh dianalisis dengan menggunakan *analisa regresi*.

Pembahasan Hasil Penelitian

1. Hasil Pengumpulan Data Kuesioner

Tabel 3. Hasil Pengumpulan Data Kuesioner

Keterangan	Jumlah	Persentase
Kuesioner yang terkumpul	150	100%
Kuesioner yang pengisiannya tidak lengkap	0	0%
Kuesioner yang tidak memenuhi syarat	0	0%

Sumber: Hasil Penelitian (2015)

Dari tabel IV.1 ditunjukkan bahwa jumlah kuesioner yang terkumpul dan terisi oleh responden sebanyak 150 (100%), kuesioner yang tidak memenuhi syarat sebanyak 0 (0%), dan kuesioner yang pengisiannya sebanyak 0 (0%).

2. Demografi Data Responden

Data demografi responden juga diteliti guna mendapatkan gambaran umum sampel yang terlibat dalam penelitian ini, berikut beberapa data responden antara lain:

a. Umur Responden

Berdasarkan tabel IV.2, di lihat dari umur responden, dan responden yang terbanyak berumur 20 – 40 tahun yang mencapai 82 responden atau 54,67%, untuk responden berumur 41 – 60 tahun mencapai 68 responden atau 45,33% dan keseluruhan total 100%.

Tabel 4. Umur Demografi Responden

No	Umur Responden	Jumlah Responden	Presentase (%)
1	20 – 40 th	82 Responden	54,67 %
2	41 – 60 th	68 Responden	45,33 %
Total keseluruhan		150 Responden	100 %

Sumber: Hasil Penelitian (2015)

b. Jenis Kelamin

Dari jenis kelamin responden dikategorikan menjadi dua jenis kelamin yaitu pria dan wanita, jenis responden dapat lihat pada tabel IV.2

Tabel 5. Jenis Kelamin Responden

NO	Jenis Kelamin	Jumlah	Presentase (%)
1	Wanita	93 Responden	62%
2	Pria	57 Responden	38%
Total Keseluruhan		150 Responden	100%

Sumber: Hasil Penelitian (2015)

c. Status Responden

Dari sttus responden terdapat dua kategori yaitu guru dan wali murid, berdasarkan tabel IV.3 status guru berjumlah 40 responden atau 26,67% dan yang tertinggi sttus wali murid yang berjumlah 110 responden atau 73,33 dan total keseluruhan 100%.

Tabel 6. Status Demografi Responden

NO	Status Responden	Jumlah Responden	Presentase (%)
1	Guru	40	26,67%
2	Wali Murid	110	73,33%
	Total Keseluruhan	150 Responden	100%

Sumber: Hasil Penelitian (2015)

d. Jumlah Anak

Pada tahap jumlah anak, terdapat jumlah 1 – 3 anak dan 4 – 5 anak, berikut bisa dilihat pada tabel IV.4

Tabel 7. Jumlah Anak Demografi Responden

NO	Jumlah Anak Responden	Jumlah Responden	Presentase (%)
1	1 – 3 anak	135	90%
2	4 – 6 anak	15	10%
	Total Keseluruhan	150 Responden	100%

Sumber: Hasil Penelitian (2015)

e. Menggunakan Web

Berdasarkan tabel IV.6 dibawah ini, merupakan bagian dari jumlah responden yang menggunakan web pendaftaran yang terbagi atas tiga pilihan. Responden pernah menggunakan web pendaftaran secara *online* sebanyak 53 responden atau 35,33%, disusul dengan responden yang baru menggunakan web pendaftaran *online* sebanyak 89 responden atau 59,33%, dan yang tidak pernah menggunakan web pendaftaran *online* sebanyak 8 responden atau 5,33% dan total keseluruhan adalah 150 responden atau 100%.

Tabel 8. Menggunakan Web Demografi Responden

N O	Menggunakan Web	Jumlah Responden	Presentase (%)
1	pernah menggunakan	53 Responden	35,33
2	baru menggunakan	89 Responden	59,33
3	tidak pernah menggunakan	8 Responden	5,34
	Total Keseluruhan	150 Responden	100%

Sumber: Hasil Penelitian (2015)

3. Pengujian Validitas X

Pengujian validitas menggunakan *korelasi Pearson product moment*, dan dalam memberikan interpretasi terhadap koefisien korelasi item yang mempunyai korelasi positif dengan kriteria (skor total) serta korelasi yang tinggi, menunjukkan bahwa item tersebut mempunyai validitas yang tinggi pula.

Tabel 9. Pendaftaran Online Uji Validitas (X)

No.Pertanyaan	r Hitung	r Kritis	Keputusan
1	0,671	0,13	Valid
2	0,737	0,13	Valid
3	0,814	0,13	Valid
4	0,811	0,13	Valid
5	0,637	0,13	Valid
6	0,610	0,13	Valid
7	0,703	0,13	Valid
8	0,740	0,13	Valid
9	0,626	0,13	Valid
10	0,606	0,13	Valid
11	0,571	0,13	Valid
12	0,586	0,13	Valid

Sumber: Hasil Penelitian (2015)

Berdasarkan tabel IV.7 di atas, bahwa 12 indikator uji coba instrumen penelitian diperoleh kesimpulan 12 indikator valid dimana $r_{hitung} > r_{kritis}$.

Tabel 10. Jumlah Pendaftar Uji Validitas (Y)

No.Pertanyaan	r Hitung	r Kritis	Keputusan
1	0,631	0,13	Valid
2	0,655	0,13	Valid
3	0,593	0,13	Valid

Sumber: Hasil Penelitian (2015)

Berdasarkan tabel IV.8 di atas, bahwa 3 indikator uji coba instrumen penelitian diperoleh kesimpulan 3 indikator valid dimana $r_{hitung} > r_{kritis}$.

4. Pengujian Reliabilitas

Pengujian reliabilitas dilakukan setelah pengujian validitas dan hanya dilakukan terhadap pernyataan-pernyataan yang valid saja. Berdasarkan hasil pengujian terhadap 15 pernyataan yang valid, berarti seluruh pernyataan dapat diuji reliabilitasnya.

Tabel 11. Pengujian Reliabilitas masing-masing variabel

Variabel	Nilai Alpha Cronbat h	Kriteria	Keterangan
Pendaftaran	0,765	0,60	Reliabel
Jumlah pendaftar	0,792	0,60	Reliabel

Sumber: Hasil Penelitian (2015)

Berdasarkan hasil perhitungan diperoleh nilai Cronbach Alpha untuk angket pendaftaran sebesar 0,765 dan untuk angket jumlah pendaftar sebesar 0,792. Dengan demikian dapat diambil kesimpulan bahwa kuesioner tersebut reliabel karena $> 0,60$ dan dapat digunakan untuk penelitian.

5. Pengujian Normalitas

Pengujian normalitas bertujuan untuk menguji apakah data penelitian yang dilakukan memiliki distribusi yang normal atau tidak. Uji normalitas merupakan salah satu bagian dari uji persyaratan analisis data atau uji asumsi klasik, artinya sebelum kita melakukan analisis yang sesungguhnya, data penelitian tersebut harus diuji kenormalan distribusinya

Tabel 12. Uji Normalitas One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		150
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	1.1568883
Most Extreme Differences	Absolute	.071
	Positive	.071
	Negative	-.045
Kolmogorov-Smirnov Z		.865
Asymp. Sig. (2-tailed)		.443

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data

Sumber: Hasil Penelitian (2015)

Berdasarkan pengambilan keputusan dalam uji normalitas yakni jika nilai signifikan lebih besar dari 0,05 maka data tersebut berdistribusi normal, sebaliknya jika nilai signifikansi lebih kecil dari 0,05 maka data tersebut tidak berdistribusi normal. Tabel di atas menunjukkan bahwa nilai kolmogorov-smirnov Z sebesar 0,865 dengan signifikansi 0,443 >

0,05. Dengan demikian menunjukkan bahwa data dari variabel dalam penelitian ini berdistribusi normal.

6. Analisa Regresi Linier Sederhana

Analisa ini digunakan untuk mengetahui apakah variabel independen (X) berpengaruh secara signifikan terhadap variabel dependen (Y). Signifikan berarti pengaruh yang terjadi dapat berlaku untuk populasi (dapat digeneralisasikan).

Tabel 13. Uji Analisa Regresi Linier Sederhana

		Coefficients ^a		Standardized Coefficients	T	Sig.
		Unstandardized Coefficients	Std. Error			
Model		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	.182	.844		.215	.830
	TotalX	.220	.017	.724	12.780	.000

a. Dependent Variable: TotalY

Sumber: Hasil Penelitian (2015)

$$\hat{y}_i = a + b x_i \rightarrow 0,182 + 0,220X$$

Angka-angka ini dapat diartikan sebagai Konstanta sebesar 0,182 artinya jika pendaftaran (X) nilai 0 maka Jumlah Pendaftar (Y) nilainya positif yaitu sebesar 0,182. Koefisien regresi variabel pendaftaran (X) sebesar 0,220 artinya jika pendaftaran mengalami kenaikan maka jumlah pendaftar (Y) akan mengalami peningkatan sebesar 0,220.

Koefisien bernilai positif artinya terjadi hubungan positif antara pendaftaran dengan jumlah pendaftar, semakin banyak pendaftaran maka semakin meningkat jumlah pendaftar.

Tabel 14. Hasil Analisa Varians Untuk Regresi

ANOVA ^b					
Model	Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1 Regression	220.080	1	220.080	163.333	.000 ^a
Residual	199.420	148	1.347		
Total	419.500	149			

a. Predictors: (Constant), Pendaftaran

b. Dependent Variable: Jumlah Pendaftar

Sumber: Hasil Penelitian (2015)

Berdasarkan hasil analisis varians untuk regresi pada tabel IV.12 di atas diperoleh nilai Fhitung = 163,333 dengan signifikansi 0,000 < 0,05. Jadi dapat diputuskan bahwa hipotesis penelitian (Ha) yang menyatakan “Ada pengaruh pendaftaran online pada jumlah

pendaftar di sekolah dasar negeri jakarta”, **diterima.**

Keterbatasan Penelitian

Peneliti menyadari bahwa hasil penelitian yang telah dilakukan secara optimal pasti terdapat keterbatasan. Adapun keterbatasan-keterbatasan yang dialami peneliti adalah sebagai berikut:

1. Keterbatasan Waktu

Penelitian yang dilakukan oleh peneliti terpancang oleh waktu, karena waktu yang digunakan sangat terbatas. Maka peneliti hanya memiliki waktu sesuai keperluan yang berhubungan dengan penelitian saja. Sehingga penelitian tersebut dirasa tergesa-gesa dalam pelaksanaannya mengambil data observasi yang berhubungan dengan pengaruh pendaftaran online terhadap jumlah pendaftar.

2. Keterbatasan Kemampuan

Dalam melakukan penelitian tidak lepas dari pengetahuan, dengan demikian peneliti menyadari keterbatasan kemampuan khususnya dalam pengetahuan untuk membuat karya ilmiah. Tetapi peneliti sudah berusaha semaksimal mungkin untuk melaksanakan penelitian sesuai dengan kemampuan serta bimbingan dari dosen pembimbing.

3. Keterbatasan Penelitian

Keterbatasan tempat penelitian tidak menutup kemungkinan bahwa data jawaban yang diberikan oleh responden adalah bias. Keterbatasan wilayah penelitian yang hanya dilakukan pada beberapa sekolah dasar negeri di jakarta selatan, di samping itu ada beberapa sekolah dasar menolak untuk diteliti sehingga hanya beberapa sekolah dasar saja yang mewakili.

V. PENUTUP

Berdasarkan penelitian yang dilakukan penulis dengan metode observasi dan wawancara serta membagikan *kuesioner* atau data angket yang telah diisi oleh responden yang melibatkan orang tua murid dan pihak sekolah, maka dapat diambil beberapa kesimpulan sebagai berikut:

1. Dengan adanya pendaftaran online dapat disimpulkan bahwa pendaftaran online berpengaruh pada jumlah pendaftar di sekolah dasar negeri di jakarta.

2. Dalam pengaksesan sistem yang selama ini sering mengalami hambatan dalam melihat informasi pendaftaran siswa baru yang banyak memakan waktu dan biaya. Berdasarkan variabel pendaftaran (x) terdapat 12 indikator dinyatakan valid dan pada jumlah pendaftar (y) terdapat 3 indikator valid.
3. nilai Cronbach Alpha untuk angket pendaftaran sebesar 0,765 dan untuk angket jumlah pendaftar sebesar 0,792. Dengan demikian dapat diambil kesimpulan bahwa kuesioner tersebut reliabel karena $> 0,60$ dan dapat digunakan untuk penelitian.
4. Berdasarkan pengambilan keputusan dalam uji normalitas bahwa nilai kolmogorov-smirnov Z sebesar 0,865 dengan signifikansi $0,443 > 0,05$. Dengan demikian menunjukkan bahwa data dari variabel dalam penelitian ini berdistribusi normal.
5. Berdasarkan hasil analisis varians untuk regresi pada tabel IV.12 diperoleh nilai Fhitung = 163,333 dengan signifikansi $0,000 < 0,05$. Jadi dapat diputuskan bahwa hipotesis penelitian (H_a) yang menyatakan “Ada pengaruh pendaftaran online terhadap jumlah pendaftar di sekolah dasar negeri jakarta”, **diterima.**

DAFTAR PUSTAKA

- Dollah, Bahrudin. 2012. Kebijakan Sistem Penerimaan Siswa Baru Melalui Media Online. Volume 15 No 3. Desember 2012.
- Jogiyanto. 2007. Sistem Informasi Keperilaku. Yogyakarta: Andi.
- Jonker, Jan. Bartjan. J.W.Penik. Sari Wahyuni. 2011. Metodologi Penelitian Panduan Untuk Master dan Ph.D. dibidang Manajemen. Jakarta: Salemba Empat.
- Kholifah, Umi dan Indah Uly Wardati. 2014. Sistem Informasi Pendaftaran Peserta Didik Baru Pada Sekolah Menengah Kejuruan Negeri 1 Sudimoro. ISSN: 2302-5700. Volume 3 N0 3. Juli 2014.
- Prianto, duwi. 2012. Belajar Cepat Olah Data Statistik Sengan SPSS. Yogyakarta: Andi.
- Rahayu, Diki Budi dan Erwin Gunadhi dan Partono. 2012. Perancangan Sistem Informasi Pendaftaran Peserta Didik

- Baru Berbasis Web Studi Kasus di SMA Negeri 14 Garut. ISSN: 2302-7339. Garut: Jurnal Algoritma Sekolah Tinggi Teknologi Garut. Volume 9 No 27. 2012.
- Ridwan. 2007. Skala Pengukuran Variabel-Variabel Penelitian. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono. 2007. Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono. 2009. Metode. Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D. Bandung: Alfabeta
- Sulistianingsih dan Bambang Eka Purnama dan Sukadi. 2012. Sistem Informasi Penerimaan Siswa Baru Berbasis Web Pada Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) PGRI Donorojo. ISSN:1979-9330. 13 FTI UNSA Volume 9 No 3. Desember 2012.